



Perbedaan Sistem Ekonomi Islam, Sistem Ekonomi Kapitalis, Sistem Ekonomi Sosialis Dalam Perbankan

¹Fhani Dwi Erviani, ²Wanda Ayu Oktavia, ³Cindy Ashilah Prameswari,
⁴Renny Oktafia

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur , Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar,
Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

Email : ¹21011010061@student.upnjatim.ac.id, ²21011010067@student.upnjatim.ac.id

³21011010071@student.upnjatim.ac.id, ⁴renny.oktafia.es@studentupnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan guna mengetahui detail dari perbedaan dari tiga sistem ekonomi yaitu sistem ekonomi islam, sistem ekonomi kapitalis, dan sistem ekonomi sosialis. Setiap negara pasti menganut sistem ekonomi yang beragam sesuai dengan paham ideologi negara tersebut. Masing-masing sistem ekonomi tentu memiliki aturan dan ciri khas yang berbeda. Sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip islam. Sistem ekonomi kapitalis yang dijalankan berdasarkan pada prinsip pasar serta inisiatif individu. Sedangkan sistem ekonomi sosialis produksi dan sumber daya utama dipegang penuh oleh pemerintah. Metode penelitian yang dipakai adalah metode literature review, dimana data diperoleh dari artikel dan jurnal terdahulu. Hasil pembahasan kegagalan sistem ekonomi kapitalis maupun sosialis dibutuhkan solusi terbaik. Karena pada sistem ekonomi islam sudah jelas sumbernya berpedoman pada Al Quran dan Hadist dimana sistemnya bersifat manusiawi dan berorientasi pada kejayaan duniawi serta ukhrawi.

Kata Kunci : Ekonomi Islam, Ekonomi Kapitalis, Ekonomi Sosialis.

Abstract

The research aims to find out the details of the differences between three economic systems, namely the Islamic economic system, the capitalist economic system and the socialist economic system. Each country must adhere to a diverse economic system according to the country's ideology. Each economic system certainly has different rules and characteristics. The Islamic economic system is an economic system based on Islamic principles. The capitalist economic system is run based on market principles and individual initiative. Meanwhile, in the socialist economic system, production and main resources are fully controlled by the government. The research method used is the literature review method, where data is obtained from previous articles and journals. The results of the discussion on the failure of both capitalist and socialist economic systems require the best solution. Because the Islamic economic system is clearly based on the Koran and Hadith, where the system is humane and oriented towards worldly and spiritual glory.

Keywords: Islamic Economy, Capitalist Economy, Socialist Economy

PENDAHULUAN

Isu-isu ekonomi yang kerap terjadi pada lingkup masyarakat mengenai beberapa permasalahan utama ialah produk atau layanan jasa apa yang akan diciptakan, seperti apa proses untuk membuatnya, dan juga ditujukan untuk siapa produk atau layanan tersebut diproduksi. Untuk menangani isu tersebut dibutuhkan solusi guna praktik perekonomian pada setiap negara. Solusi tersebut biasa disebut sebagai sistem ekonomi. Sistem ekonomi adalah tata cara atau susunan untuk mengatur mekanisme serta seluruh kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi sumber daya alam pada kehidupan masyarakat yang dilaksanakan oleh pusat berdasar pada asas tertentu untuk mewujudkan tujuan kesejahteraan.

Terdapat beberapa jenis sistem ekonomi di seluruh penjuru dunia yang bervariasi antara sistem dengan sistem yang lain. Masing-masing negara pasti sistem ekonomi yang bervariasi. Sistem yang diterapkan oleh negara tersebut pada umumnya berdasarkan sesuai ideologi yang dianut negara tersebut. Munculnya beragam sistem ekonomi yang bermacam-macam tersebut diakibatkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu ada atau tidaknya campur tangan dari pusat dalam semua aktivitas ekonomi, sistem pemerintahan yang diterapkan setiap negara, hak milik terhadap faktor produksi serta SDA dan SDM yang tersedia pada negara tersebut.

Bank sebagai salah satu jasa keuangan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara dengan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan. (Oktavia,R. dkk 2021). Di dunia ini terdapat berbagai macam sistem ekonomi seperti ekonomi islam, ekonomi kapitalis, dan ekonomi sosialis. Sistem ekonomi tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda.

Yang pertama ada sistem ekonomi islam yaitu sistem ekonomi yang cenderung mengutamakan kepentingan diri sendiri dan juga kepentingan sosial selama sejalan dengan norma atau syariat islam. Dalam sistem ekonomi islam manusia bekerja atas tujuan yang sama untuk mencari berbagai kepuasan kepentingan hidupnya, baik kepentingan individu maupun kepentingan bersama. Sistem ekonomi islam juga bekerja sesuai prinsip dan model ekonomi yang sejenis yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan pengorbanan atau usaha yang minimal tetapi tetap ditinjau dari perbedaan kebutuhan sehari-hari yang wajib dicukupi karena pandangan syariah jadi menimbulkan banyak perbedaan dalam mencapai tujuannya.

Yang kedua sistem ekonomi kapitalis yaitu sistem ekonomi yang mendahulukan kebebasan setiap individu tanpa adanya campur tangan dari pemerintah. Negara yang menganut paham kapitalisme biasanya juga akan menganut sistem ekonomi kapitalis ini. Pada sistem ini setiap manusia diperkenankan untuk melakukan kegiatan apapun untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Usaha pada sistem kapitalis ini dilandasi oleh nilai-nilai kebebasan untuk memenuhi kebutuhan. Pada sistem ini memiliki karakteristik sebagai berikut yaitu, kebebasan untuk memiliki harta secara individu, persaingan bebas, dan ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu kemakmuran secara merata pada sistem ini tidak bisa dicapai dengan baik.

Yang ketiga ada sistem ekonomi sosialis. Sistem ekonomi sosialis sangat berbanding terbalik dengan sistem ekonomi kapitalis karena pada sistem ini setiap perorangan tidak mempunyai hak untuk kekayaan yang ada. Semua kekayaan dikendalikan oleh negara untuk menunjang kejayaan sosial. Filosofi dari sistem ekonomi sosialis adalah memiliki tujuan untuk mencapai kemakmuran bersama. Terdapat beberapa karakteristik pada sistem ini yaitu kepemilikan harta oleh negara, kesamaan ekonomi, dan juga disiplin politik.

Dari uraian di atas telah dijelaskan sedikit mengenai karakteristik dari masing-masing sistem ekonomi. Jadi, tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui perbedaan dari sistem ekonomi islam, sistem ekonomi kapitalis, dan sistem ekonomi sosialis.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ialah suatu cara atau langkah-langkah yang bertujuan untuk menemukan kebenaran melalui fakta, data-data dan ilmu tentang masalah yang sedang dikaji atau diteliti. Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah langkah untuk memperoleh data yang berguna untuk suatu tujuan tertentu. Pada penelitian kali ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode *literature review*, dimana yang dibutuhkan pada pendekatan ini adalah jurnal dan artikel-artikel terdahulu yang berguna sebagai landasan untuk membahas isu yang kami angkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Ekonomi Islam

Secara umum sistem ekonomi Islam didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang berdasarkan pada prinsip dan aturan yang berasal dari *Al-Qur'an*, *Hadist*, *Ijma'*, dan *Qiyas*.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sistem ekonomi Islam ini ialah ajaran yang luas dan menyeluruh dan dinyatakan langsung oleh Allah SWT dan merupakan suatu ajaran yang sempurna.

M.A Manan menerbitkan buku berjudul “Teori dan Praktek Ekonomi Islam” dan mengatakan jika Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang mempelajari tentang isu perekonomian masyarakat yang didasari dengan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, Tokoh bernama H. Halide mengungkapkan pendapat yaitu ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang bersumber dan kemudian disimpulkan dari Al-Qur’an dan Sunnah yang kemudian diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan perekonomian yang ada di kehidupan masyarakat.

Sistem ekonomi Islam tentu memiliki perbedaan dengan ekonomi kapitalis dan ekonomi sosialis, dimana sistem ekonomi kapitalis didasarkan kepemilikan kepada perseorangan sedangkan ekonomi sosialis bertanggung jawab pada pemerintah dan negara. Karena sistem ekonomi Islam berdasar pada nilai *Ilahiah* maka Dalam hal ini sistem sifat kepemilikannya terbatas karena mutlak milik Allah SWT.

a. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

1. Kekayaan yang tersedia dianggap sebagai titipan dari Allah SWT yang dititipkan kepada manusia.
2. Kepemilikan secara individu masih diakui dalam sistem ekonomi Islam akan tetapi tetap pada batas-batas tertentu dan bersumber dari nilai-nilai Islam
3. Ekonomi Islam melarang keras adanya penggabungan harta yang hanya dikuasai oleh beberapa pihak saja.
4. Ekonomi Islam menjamin bahwa kepemilikan dan penerapannya disalurkan untuk kepentingan khalayak umum
5. Sebagai seorang muslim wajib taat kepada Allah SWT dan takut pada hari penentuan di alam akhirat nanti.
6. Seorang yang sudah wajib berzakat wajib membayarkan zakatnya sesuai batas yang telah ditentukan atau nisab
7. Islam tidak memperbolehkan adanya riba atau bunga dalam segala bentuk.

b. Ciri-ciri Ekonomi Islam

1. Aqidah digunakan sebagai inti atau landasan dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehari-hari
2. Syari’ah atau norma-norma dalam Islam sebagai aturan pokok yang digunakan untuk menentukan keputusan dalam kegiatan ekonomi
3. Akhlak atau moral yang ada di dalam diri berfungsi sebagai alat ukur guna memaksimalkan proses kegiatan ekonomi.

c. Keunggulan Sistem Ekonomi Islam

1. Mengutamakan kebebasan setiap masyarakat
2. Mengakui harta hak setiap makhluk hidup
3. Meminimalisir kesenjangan dalam ekonomi
4. Memiliki jaminan sosial
5. Distribusi kekayaan yang merata
6. Ekonomi Islam melarang setiap individu untuk terlalu menumpuk kekayaan
7. Menjamin kesejahteraan masyarakat

d. Kelemahan Sistem Ekonomi Islam

1. Pemahaman tentang ekonomi Islam masih kurang di kalangan masyarakat
2. Masyarakat lebih mengenal ekonomi konvensional terlebih dahulu
3. Pembahasan atau ilmu tentang ekonomi Islam lambat berkembang
4. Pemikiran masyarakat yang cenderung masih materialism
5. Belum ada negara yang merepresentasikan atau menerapkan secara ideal tentang ekonomi Islam

Sistem Ekonomi Kapitalis

Sistem ekonomi kapitalis ialah sistem yang menjadikan aset dan faktor produksinya dimiliki oleh perseorangan dengan ketentuan yang tanpa batas. Dunia perekonomian menyadari peran atas modal terhadap pemiliknya sangat besar untuk menguasai pasar dan menentukan harga demi keuntungan yang besar.

Kapitalisme menurut asal katanya dapat diartikan sebagai modal. Dalam hal ini, modal dianggap sebagai inti dari perekonomian. Pemilik modal menjadi pemilik satu-satunya untuk aset yang dimilikinya. Campur tangan pemerintah disini sangat minim. Intinya ialah sebuah sistem ekonomi saat negara memberi kebebasan penuh kepada warga negaranya dalam mengelola dan mengalokasikan kekayaan serta sumber daya yang ada. Fenomena ketimpangan pendapatan past terjadi karena adanya persaingan antar individu dalam mengalokasikan sumber daya yang ada. Konsekuensi dari sistem ekonomi ini ialah kemiskinan.

a. Prinsip-prinsip Ekonomi Kapitalis

1. Perseorangan memiliki kebebasan dalam memiliki hartanya

Tiap individu bebas melakukan jual beli hartanya sesuai dengan yang diinginkannya tanpa batas. Perorangan juga memiliki kuasa penuh atas hartanya begitu pula dalam menggunakan sumber daya ekonomi.

2. Persaingan dan kebebasan dalam berekonomi

Perseorangan memiliki hak dalam mengatur, mendirikan serta mengelola perusahaan sesuai yang diinginkan tanpa campur tangan negara.

b. Ciri-ciri Ekonomi Kapitalis

1. Minimnya campur tangan pemerintah

2. Individu diberi kuasa penuh dalam memiliki dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki'

3. Persaingan dan kompetisi dalam pasar antar individu dibebaskan

c. Kelebihan Ekonomi Kapitalis

1. Individu bebas dalam bersaing guna merealisasikan tahap tibatkat harga serta tahap produksi berada dalam tingkatan yang wajar untuk menyesuaikan secara rasional.

2. Kebebasan dalam berekonomi dapat membuat masyarakat mempunyai banyak peluang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Kelemahan Ekonomi Kapitalis

1. Persaingan bebas yang tidak terbatas berdampak terhada kapasitas kerja terganggu serta distribusi kekayaan yang tidak merata.

2. Perbedaan yang jelas antara hak-hak majikan dan pekerja terlihat jelas sehingga menyebabkan ketidakadilan serta ketimpangan ekonomi antara yang kaya dan miskin.

3. Kesejahteraan masyarakat secara umum dikesampingkan dan alokasi sumber daya serta kekayaan hanya di kalangan orang tertentu saja.

Sistem Ekonomi Sosialis

Sosialisme diambil dari potongan kata sosial yang artinya situasi yang merujuk aspek kehidupan masyarakat. Sedangkan sistem ekonomi sosialis adalah sistem ekonomi yang mana kegiatan ekonomi dikendalikan secara penuh oleh pusat. Pemerintah tersebut masuk ke dalam aturan masalah ekonomi guna mengatur tatanan perilaku ekonomi suatu negara beserta dengan macam perekonomian yang mendominasi hajat hidup banyak masyarakat. Sistem ekonomi sosialis juga selalu dipanggil sebagai sistem ekonomi terpusat dikarenakan mayoritas bentuk kegiatan ekonominya diatur serta dicampur tangani oleh pusat.

Sistem ekonomi sosialis memiliki pandangan bahwa kedamaian perorangan akan tercapai apabila fondasi kemakmuran bersama terwujud secara adil sehingga tidak akan terjadi lagi ketimpangan ekonomi. Untuk mencapai kemakmuran yang adil dilingkup masyarakat maka kegiatan perekonomian harus dikendalikan oleh pusat. Maka itu, hal tersebut bisa menyebabkan peluang serta kemampuan inovasi masyarakat punah sehingga menimbulkan hilangnya kebebasan dari diri sendiri sebagai upaya melaksanakan kegiatan ekonomi.

Sistem ini berdasarkan pada ajaran Karl Marx yang mengatakan bahwa jika hak milik individu dihapus jadi tidak akan menyebabkan ketimpangan sosial sehingga dapat menjadi keuntungan bagi semua pihak.

- a. Prinsip-prinsip Sistem Ekonomi Sosialis
 1. Kepemilikan kekayaan penuh oleh negara
 Segala bentuk produksi dan sumber income adalah milik masyarakat secara penuh. Hak pribadi tidak diperbolehkan guna mempunyai harta serta memakai manfaat produksi. Sistem ini dibuat berdasar jika mesin produksi menjadi milik umum.
 2. Persamaan ekonomi
 Dalam bidang ekonomi hak individu didasari oleh asas kesamaan. Setiap pribadi telah disiapkan keperluan hidup sesuai dengan keperluannya sendiri.
 3. Displin politik
 Yang dimaksud adalah bebas ekonomi dan hak kepemilikan harta telah dihilangkan. Peraturan yang diberlakukan sangat taat guna mengefektifkan praktek sosialisme.
- b. Ciri-ciri Sistem Ekonomi Sosialis
 1. Kepemilikan sumber daya dikuasai oleh negara.
 2. Individu memiliki persamaan dalam memperoleh kesempatan untuk melakukan aktivitas ekonomi.
 3. Produksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok tiap warga negara
- c. Kelebihan Sistem Ekonomi Sosialis
 1. Segala bentuk aktivitas dan permasalahan ekonomi dicampur tangani oleh pusat.
 2. Tidak terdapat kesenjangan sosial diantara rakyat.
 3. Efisiensi negara dalam mengelola kegiatan ekonomi.
- d. Kekurangan Sistem Ekonomi Sosialis
 1. Ide rakyat untuk berkembang terbatas.
 2. Kerap ada monopoli atas pihak masyarakat yang menjadi rugi.
 3. Kurang adanya kebebasan masyarakat saat memakai sumber daya.

Perbedaan Sistem Ekonomi Islam, Sistem Ekonomi Kapitalis, dan Sistem Ekonomi Sosialis

Konsep	Sistem Ekonomi Islam	Sistem Ekonomi Kapitalis	Sistem Ekonomi Sosialis
Sifat Kepemilikan	Allah pemilik mutlak sehingga kepemilikan terbatas	Mutlak Milik Manusia	Mutlak Milik Manusia
Sistem Pasar	Sarana ta'awun sehingga baik yang memiliki daya beli atau tidak tetap terpenuhi kebutuhannya	Pertemuan pembeli dan penjual, sehingga hanya yang memiliki daya beli yang terpenuhi keputuhannya	Negara mengendalikan penuh mekanisme pasar
Peran Individu dan Negara	Terdapat kewajiban individu, masyarakat, dan negara secara proporsional	Individu bebas memanfaatkan sumber daya	Negara yang mengatur pemanfaatan sumber daya

KESIMPULAN

1. Ekonomi islam secara umum didefinisikan sebagai sistem ekonomi yang berdasarkan pada prinsip dan aturan yang bersumber dari *Al-Qur'an*, *Hadist*, *Ijma'*, dan *Qiyas*. Nilai-nilai yang terkandung dalam sistem ekonomi Islam ini merupakan ajaran yang luas dan



menyeluruh dan dinyatakan langsung oleh Allah SWT dan merupakan suatu ajaran yang sempurna.

2. Sistem ekonomi kapitalis ialah sistem yang menjadikan aset dan faktor produksinya dimiliki oleh perseorangan dengan ketentuan yang tanpa batas. Campur tangan pemerintah disini sangat minim. Intinya ialah sebuah sistem ekonomi saat negara memberi kebebasan penuh kepada warga negaranya dalam mengelola dan mengalokasikan kekayaan serta sumber daya yang ada.
3. Sistem ekonomi sosialis adalah sistem ekonomi yang dimana kegiatan ekonomi diatur secara penuh oleh pemerintah. Sistem ekonomi sosialis memiliki pandangan bahwa kemakmuran perorangan akan tercapai apabila fondasi kemakmuran bersama terlaksana secara merata sehingga tidak akan terjadi lagi penindasan ekonomi. Untuk mencapai kemakmuran yang merata di lingkup masyarakat maka kegiatan perekonomian harus diatur oleh pemerintah.
4. Pemikir ekonomi mencari solusi terbaik atas kegagalan sistem ekonomi sosialis maupun kapitalis. Sebagai contoh, Umer Capra dalam bukunya “The Future of Economics: an Islamic Perspectives” berpendapat bahwa ekonomi islam yang merupakan solusi terbaik tersebut. Ekonomi islam sudah jelas sumbernya dari Al-Qur’an dan Hadits serta sistemnya yang lebih berkemanusiaan dan berpusat pada kejayaan tidak hanya duniawi tetapi juga ukhrawi itulah yang menjadi inti dari penyelesaian masalah dari kedua sistem ekonomi lainnya.

SARAN

Demikian penelitian itu dibuat agar membantu pembaca untuk menambah wawasan. Jika terdapat kekurangan penulis memohon untuk diberikan saran yang berguna bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, S. (2019). Perbandingan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 147-158.
- Itang, I., & Daenuri, A. (2017). Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis, Dan Islam. *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*, 18(01), 67-91.
- Oktafia, R., Yani, M., Firdayanti, N., & Shabirah, A. (2021). Strategi Pengelolaan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Krian Untuk Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 29-42.